

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK MNEMONIC TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V
SD INPRES 6/75 TA KABUPATEN BONE**

Rukayah¹, Muh. Idris Jafar², Lilis Yulianti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone

rukayah@unm.ac.id, idrispgsd@gmail.com, yuliantililis092@gmail.com

Article info:

Received: 10 February 2025, Reviewed 25 March 2025, Accepted: 18 April 2025

DOI: [10.46368/bjpd.v1i1.3475](https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.3475)

Abstract: *This research is a pre-experimental study with a one group pre-test post-test design aimed at determining the effect of applying Mnemonic techniques on the poetry writing ability of fifth-grade students at SD Inpres 6/75 TA Bone Regency. This study involved 22 fifth-grade students using a test instrument to measure poetry writing skills. The data analysis techniques used are descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive statistical analysis, the average pre-test score of the students was (42.05), which falls into the "Poor" category, while the average post-test score increased to (73.01), which falls into the "Good" category. Next, based on the results of inferential statistical analysis using the Paired Sample t-Test, a t-count of (15.541) was obtained, which is greater than the t-table value (2.07961). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means there is a significant difference between the pre-test and post-test results. This proves that the application of the Mnemonic technique has an impact on the poetry writing ability of the fifth-grade students at SD Inpres 6/75 TA Bone Regency.*

Key Words: Mnemonic technique, ability, poetry writing.

Abstrak: Penelitian pre-eksperimental ini menggunakan desain penelitian satu kelompok pre-test dan post-test. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik Mnemonic berdampak pada kemampuan menulis puisi 22 siswa di Kelas V SD Inpres 6/75 TA Kabupaten Bone. Mereka diuji dengan instrumen Tes. Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test siswa adalah 42,05, yang termasuk dalam kategori "Kurang", dan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 73,01, yang termasuk dalam kategori "Baik". Selain itu, nilai t hitung (15,541) lebih besar daripada nilai t tabel (2,07961). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test berbeda secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknik *Mnemonic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Inpres 6/75 TA Kabupaten Bone.

Kata Kunci: teknik *Mnemonic*, kemampuan menulis puisi

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Bahasa juga menjadi landasan utama seseorang dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Karena pentingnya bahasa, dalam pembelajaran siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang memadai, dengan bantuan guru sebagai fasilitator dan pendukung tercapainya keterampilan tersebut.

Widyantara & Rasna (2020) mengungkapkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang saling berkaitan erat yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2016) yang menetapkan regulasi standar isi kurikulum, di mana kemampuan menulis merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, terutama melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui tulisan.

Menulis adalah salah satu

keterampilan berbahasa yang produktif karena melibatkan proses penulisan (Khalid, 2021). Lebih lanjut dikemukakan Ruslan & Nazriani (2019:64) bahwa “menulis adalah upaya kreatif seseorang untuk menyampaikan diri dan perasaannya melalui pengolahan kata dan penulisan.” Dalam konteks ini, menulis puisi menjadi wujud nyata dari gagasan tersebut. Selain itu, Kosasih (Anggraini dkk., 2019) menambahkan bahwa menulis puisi adalah proses mengekspresikan perasaan/gagasan ke dalam tulisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa menulis puisi bukan hal yang mudah dan perlu berlatih.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi tidak lepas dari peranan seorang guru. Dalam Permendikbud (2016) dinyatakan bahwa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan teknik pembelajaran yang tepat digunakan untuk siswa agar memahami materi yang diajarkan, terutama menulis puisi. Ason dkk., (2024) menjelaskan

bahwa “keberhasilan belajar mengajar di kelas tidak lepas dari interaksi yang baik antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa)”. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hafizah dalam (Muliadi dkk., 2023) bahwa “pentingnya peran guru dalam mengetahui perbedaan karakteristik siswa karena dengan begitu guru bisa mendesain pelajaran sesuai kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif”

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 15 sampai 22 Juli 2024, pada hasil wawancara tidak terstruktur guru kelas V SD Inpres 6/75 TA diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Guru menjelaskan bahwa siswa bingung saat diminta memilih tema puisi, karena mereka belum terbiasa mencari ide. Selain itu, siswa kesulitan membayangkan dan mengingat kejadian atau hal-hal yang akan mereka tulis. Lebih lanjut dijelaskan oleh informan bahwa siswa cenderung menulis puisi asal, tanpa memperhatikan unsur-unsur pembentuknya meskipun telah diberikan penjelasan.

Guru berusaha mengatasi masalah ini dengan memberikan contoh puisi sederhana dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menulis puisi. Guru meminta siswa untuk menuangkan perasaan mereka agar puisi yang dihasilkan menarik. Namun, meskipun guru sudah memberikan contoh kepada siswa, puisi yang ditulis sering kali kurang terstruktur, pola rima tidak konsisten, dan tema tidak jelas. Adanya unsur kebebasan dalam menulis, siswa hanya menulis apapun yang mereka pikirkan.

Sebagai alternatif, peneliti merencanakan penerapan teknik *Mnemonic* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Verdianingsih (2020:81) menjelaskan “Mnemonik adalah cara untuk mengingat informasi dengan menggunakan alat seperti singkatan, hubungan dengan objek, atau hubungan (mengingat sesuatu dengan membuat hubungan dengan hal lain)”. Bellezza juga mengungkapkan bahwa “Transfer materi ke dalam memori yang mudah diakses oleh otak manusia dikenal sebagai mnemonic.”(Firdaus & Hafidah,

2020:84).

Teknik *Mnemonic* dapat membantu siswa mengingat dan mengorganisir ide-ide mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan kreatif. Misalnya, dengan menggunakan singkatan tertentu seperti “Bagi Pengawat Topi (Bapak Teknologi, Pengembang Pesawat dan Tokoh Inspiratif)” yang mengacu pada tema Pahlawan yaitu BJ Habibie. Siswa dapat mengaitkan setiap huruf dalam singkatan tersebut dengan teks, gambar atau ide yang relevan untuk membangun puisi. Teknik ini memberikan kerangka yang jelas bagi siswa untuk mengembangkan tema, memilih kata-kata yang tepat, dan memastikan adanya keterpaduan dalam kerangka yang dibuat.

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa teknik *Mnemonic* dapat menjadi solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah di kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Hariadi (2021) terkait *Mnemonic*, bahwa penerapan teknik ini dinilai efektif dalam memudahkan siswa menulis aksara Jawa. Hasil penelitian Purnama dkk., (2023) menunjukkan bahwa

Mnemonic berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

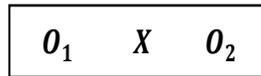
Memperhatikan bukti-bukti empiris yang ada, menjadi rasional bagi peneliti untuk menelaah lebih jauh terkait penerapan Teknik *Mnemonic* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 6/75 TA Kabupaten Bone. Peneliti tertarik menggali lebih dalam bagaimana *Mnemonic* dapat memberikan pengaruh positif terutama dalam memfasilitasi proses menulis puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode baru yang dapat membantu guru menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa mereka, terutama dalam hal menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest Post-test* yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam desain ini, *pretest* dilakukan untuk mengukur kondisi

awal siswa kemudian dilanjutkan dengan pengukuran akhir kondisi siswa setelah perlakuan menerapkan *Mnemonic* dalam proses pembelajaran menulis puisi. *Post-test* dilaksanakan pada kelompok yang sama guna mengevaluasi dampak perlakuan tersebut (Abdullah dkk., 2022).

Adapun desain penelitian *One-Group Pretest Post-test* sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X: Perlakuan teknik *Mnemonic*

O_1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 : *Post-test* kelompok eksperimen

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas V SD Inpres 6/75 TA, dan sampel penelitian adalah 22 siswa. Pengumpulan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan apabila populasi relatif kecil atau semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Abdullah dkk., 2022).

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
	L	P	
V	12	10	22

Sumber: Absensi Siswa Kelas V

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes. Tes dibuat dengan memperhatikan indikator-indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam menilai kemampuan menulis puisi siswa.

Teknik analisis data merujuk pada metode yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data menjadi informasi yang akurat. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif memberikan gambaran awal mengenai setiap variabel yang diteliti.

Adapun kategori skor keberhasilan kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Keberhasilan kemampuan menulis puisi siswa.

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Sedang
4	41-55	Kurang
5	0-40	Sangat Kurang

Sumber : Rukayah dkk., (2025:5629)

Analisis data inferensial digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel berhubungan satu sama lain dan untuk menggeneralisasi hasil sampel ke populasi (Sahir, 2022). Dengan uji statistik yang sesuai, peneliti dapat memastikan bahwa hasil temuan dapat diterapkan secara umum pada populasi yang lebih luas. Analisis ini mencakup uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan seragam. Jika kedua syarat terpenuhi, uji hipotesis dapat dilakukan. Hasil akhirnya bertujuan menguji perbedaan antara variabel yang dianalisis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Hipotesis statistik berikut digunakan untuk menguji metode *Shapiro-Wilk*:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang

memiliki variansi yang sama. Kriteria dalam pengujian ini, jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya varian sampel homogen, dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$, varian sampel tidak homogen.

Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran dari kesimpulan yang dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis uji-t digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mnemonic*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 26 melalui teknik *Paired Sample T-Test* dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$). kemungkinan pengujian ini sebagai berikut:

1. $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Mnemonic*.
2. $H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan

teknik *Mnemonic*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 15 sampai dengan 20 Januari 2025.

Analisis Statistis Deskriptif

1. Data *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Pretest dilakukan pada Rabu, 15 Januari 2025 dengan melibatkan 22 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil pengolahan data *pretest* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Nilai *Pretest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel (n)	22
Rata-rata (<i>Mean</i>)	42,05
Median	43,75
Modus	50,00
Standar Deviasi	11,28

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan analisis deskriptif, nilai *pre-test* siswa memiliki rata-rata (42,05) yang termasuk dalam kategori Kurang (41-55). Nilai median (43,75) menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh nilai di bawah dan sebagian lainnya di atas angka tersebut. Nilai modus (50,00) yang merupakan nilai dengan frekuensi

tertinggi, juga berada dalam kategori Kurang. Standar deviasi (11,28) menunjukkan variasi nilai yang cukup besar dalam pencapaian siswa, yang berarti kemampuan mereka masih beragam sebelum perlakuan diberikan. Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan dalam menulis puisi sebelum penerapan teknik *Mnemonic*.

2. Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Posttest dilakukan pada Senin, 20 Januari 2025. Hasil pengolahan data *post-test* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Nilai *Post-test* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel (n)	22
Rata-rata (<i>Mean</i>)	73,01
Median	75,00
Modus	68,75
Standar Deviasi	10,63

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai *post-test* siswa menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 73,01 yang termasuk dalam kategori Baik (66-79). Nilai median 75,00 menunjukkan bahwa sebagian

siswa memiliki nilai di bawah dan sebagian lainnya di atas angka tersebut. Nilai modus sebesar 68,75 yang merupakan nilai dengan frekuensi tertinggi, juga berada dalam kategori Baik. Standar deviasi atau Simpangan baku sebesar 10,63 menunjukkan adanya variasi nilai yang lebih kecil dibandingkan *pretest*, hal ini berarti kemampuan

siswa cenderung lebih merata setelah perlakuan diberikan. Hasil ini mencerminkan adanya peningkatan yang signifikan kemampuan siswa dengan mayoritas mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi setelah penerapan teknik *Mnemonic*. Distribusi frekuensi *pretest* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* dan *Post-test*

No	Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	-	-	7	31,81%
2	66-79	Baik	-	-	10	45,45%
3	56-65	Sedang	3	13,63%	4	18,18%
4	41-55	Kurang	8	36,33%	1	4,54%
5	0-40	Sangat Kurang	11	50%		
Jumlah			22	100%	22	100%

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan data distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest*, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah perlakuan. Pada *pretest*, sebagian besar siswa (50%) berada dalam kategori Sangat Kurang, dan 36,33% dalam kategori Kurang. Setelah perlakuan, 31,81% siswa mencapai kategori Sangat Baik,

45,45% dalam kategori Baik, dan hanya 4,54% yang tetap dalam kategori Kurang. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori Sangat Kurang pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Mnemonic* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa secara keseluruhan.

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji *Shapiro wilk* digunakan untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal.. Menurut Razali dan Wah (Ahadi & Zain, 2023) uji ini lebih akurat digunakan untuk sampel

yang relatif kecil. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas pada hasil uji *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ (5%). Berikut adalah tabel hasil uji normalitas untuk *pretest* dan *post-test*

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,078	$0,078 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i>	0,799	$0,799 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai probabilitas untuk *pretest* adalah 0,078 dan untuk *post-test* adalah 0,799. Karena kedua nilai probabilitas tersebut $> 0,05$ maka disimpulkan keduanya terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang homogen. Uji ini dapat dianggap homogen jika nilai probabilitas $>0,05$. Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas untuk *pretest* dan *post-test*:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	0,412	$0,412 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai probabilitas untuk *pretest* dan *post-test* adalah 0,412. Karena nilai probabilitas tersebut $>0,05$ maka disimpulkan bahwa varians antarkelompok *pretest* dan *post-test* adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, yang membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai probabilitas yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hasil

uji dikatakan memiliki perbedaan signifikan jika nilai t hitung $>$ t tabel dan (Sig) $<$ 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji *Paired Sample t-Test* untuk data *pretest* dan *post-test*.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi

Data	t hitung	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	15,541	15,541 $>$ 2,07961 = Terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai t hitung sebesar 15,541 sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) = 21 dan tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 2,07961. Perbandingan antara kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (15,541) $>$ t tabel (2,07961). Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Mnemonic*.

Selain itu, nilai signifikansi (Sig = 0,000) juga lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan

kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan teknik *Mnemonic* diterima, sementara hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknik *Mnemonic* membantu meningkatkan daya ingat, kreativitas, serta keterampilan siswa dalam menyusun kata-kata yang lebih terstruktur dan imajinatif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan menulis puisi (Misbah, 2023)

Pembahasan

Penelitian dilakukan melalui pemberian *pretest* dan *post-test*, serta pelaksanaan tiga kali perlakuan dalam pembelajaran. setelah perlakuan, hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik *Mnemonic* memiliki pengaruh yang signifikan.

1. Perbedaan Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teknik *Mnemonic*

Pembahasan ini mengkaji tentang gambaran umum tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, hasil *pretest*

menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa secara umum masih rendah. Rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 42,05 yang berada dalam kategori Kurang (41-55). Nilai median sebesar 43,75 dan modus 50,00 menunjukkan sebagian besar nilai siswa masih di bawah standar kompetensi. Standar deviasi sebesar 11,28 menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup besar di antara siswa, dengan 50% siswa berada dalam kategori Sangat Kurang (0-40) dan 36,33% dalam kategori Kurang (41-55). Tidak ada siswa yang mencapai kategori Baik atau Sangat Baik dalam *pretest* ini yang artinya mayoritas siswa membutuhkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi.

Setelah penerapan teknik *Mnemonic*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 73,01 yang termasuk dalam kategori Baik (66-79). Nilai median sebesar 75,00 dan modus 68,75 menunjukkan distribusi nilai yang lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*. Standar deviasi menurun menjadi 10,63 menandakan

bahwa kemampuan menulis puisi siswa lebih merata setelah diberikan perlakuan. Selain itu, distribusi frekuensi nilai menunjukkan bahwa 31,81% siswa mencapai kategori Sangat Baik (80-100), 45,45% berada dalam kategori Baik dan tidak satupun siswa yang berada dikategori Sangat Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Mnemonic* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

2. Pengaruh penerapan teknik *Mnemonic* terhadap kemampuan Menulis Puisi siswa

Secara statistik inferensial, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* ($p = 0,078$) dan *post-test* ($p = 0,799$) berdistribusi normal karena nilai probabilitas $> 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara *pretest* dan *post-test* adalah homogen, dengan nilai probabilitas sebesar 0,412. Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa t hitung (15,541) $>$ t tabel (2,07961) dengan nilai Sig sebesar (0,000) $<$ 0,05. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Mnemonic*.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknik *Mnemonic* mampu dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi. Teknik ini mempermudah siswa dalam mengingat konsep-konsep menulis, mendorong kreativitas, serta membantu siswa mengekspresikan ide mereka melalui asosiasi dan penguatan memori. Dengan hasil ini, penerapan teknik *Mnemonic* dapat dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis puisi, khususnya di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

1. Ada perbedaan kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan teknik *Mnemonic* siswa Kelas V SD Inpres 6/75 TA Kabupaten Bone. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori Kurang dan Sangat Kurang, sedangkan hasil *post-test* memperlihatkan peningkatan yang signifikan dengan mayoritas siswa

mencapai kategori Baik dan Sangat Baik.

2. Ada pengaruh Teknik *Mnemonic* terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Inpres 6/75 TA Kabupaten Bone. Ini dibuktikan dari peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Misbahul, J., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19.
- Anggraini, R., Purwandi, A. J., & Yulistio, D. (2019). Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Hidup Sehat pada Siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3, 1–23.
- Ason, Mardiana, & Immanuel. (2024). Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Proses Pembelajaran Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Nanga Pinoh. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 155.
- Firdaus, S., & Hafidah, S. (2020). Mnemonik : Solusi Kreatif

- untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Palapa*, 8(1), 81–96.
- Hariadi, S. (2021). Metode Mnemonic Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa: Kajian Psikolinguistik Lanjut. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pemberlajarannya*, 4(1), 1–14.
- Kemendikbud. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. *Internatinal Science*, 1186.
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13.
- Misbah, M. (2023). Efektivitas Teknik Akrostik dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(22).
- Muliadi, Pertiwi, D., & Sudirman. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 27.
- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purnama, W., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 90 Palembang. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 109–118.
- Rukayah, Kadir, A., Mujahidah, & Sudarto. (2025). Hubungan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Kemampuan Menulis Puisi kelas V SD Gugus II Kecamatan TA Kabupaten Bone. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(8), 5623–5636.
- Ruslan, R., & Nazriani, N. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sdn 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 2(1), 64–71.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Kbm Indonesia
- Verdianingsih, E. (2020). Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduscope : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 6(1), 78–85.
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122.